

DAFTAR PUSTAKA

- Amara, D. L. (2023). Struktur naskah drama "roh" karya wisran hadi (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Aulia, L. (2023). *Persepsi masyarakat terhadap pernikahan usia dini di Desa Penampaan Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Aurelia, S. A. (2023). *Kepribadian hardiness, jenis persalinan, dan baby blues syndrome: Antara keterkaitan dan perbedaan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Baby Blues*. (2022) [MAXstream]. Sutradara: Andi Bachiar Yusuf. MVP Pictures.
- Eristono, E., Hasanah, S., & Aryani, R. (2023). Edukasi pendidikan kesehatan tentang *baby blues syndrome* pada ibu hamil di Desa Lamteh Dayah Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11809-11813.
- EVA, S. (2022). ANALISIS KONFLIK DALAM NASKAH DRAMA FAUST KARYA JOHANN WOLFGANG VON GOETHE (PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA) (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Fauziah, A. R. (2022). Kecenderungan depresi pasca melahirkan pada ibu primipara. *UG Journal*, 15(8).
- Handayani, E. S. (2022). *Kesehatan mental (mental hygiene)*.
- Handayani, L., Saaduddin, S., & Tofan, G. (2022). Struktur dramatik plot sirkular *Pelukis dan Wanita* karya Adhyra Irianto. *Jurnal Cerano Seni: Pengkajian dan Penciptaan Seni Pertunjukan*, 1(02), 52-59.

- It's Okay to Not Be Okay*. (2020). [Serial televisi/Netflix]. Sutradara, Park Shin-woo. Studio Dragon & tvN.
- Imandari, H., & Rakhmawati, F. N. (2024). Representasi peran gender dan kesehatan mental pada ibu dalam film *Baby Blues* melalui kajian semiotika. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Irianto, I. S., Rifandi, I., Handayani, L., & Gustyawan, T. (2023, December). Arsitektur Drama Rainbow: Poetri Kentjana Boelan. In *Prosiding Seminar Nasional Humaniora* (Vol. 3, pp. 53-73)
- Islammy (2024), PENCIPTAAN NASKAH DRAMA “DENTUM” ADAPTASI DARI LIRIK LAGU “REHAT” DALAM ALBUM “MANTRA- MANTRA” KARYA KUNTO AJI. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Jaeni. (2015). Metode penelitian seni: Subjektif – interpretif pengkajian dan karya seni. Sunan Ambu STSI Press.
- Juwita, L. R., Minawati, R., & Karyadi, Y. (2021). Penciptaan Skenario Film Fiksi Sibilah Lantai Dengan Menerapkan Struktur Tiga Babak Dalam Meningkatkan Suspense. *Film and Television Journal*, 1(1), 1-8.
- Latifah (2023). Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel *Oh, My Baby Blue* Karya Achi TM (Pendekatan Psikologi Sastra). Fakultas Adab dan Bahasa, UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Margerita, A. (2022). Perubahan bentuk kesenian Dongkreng dalam budaya Masyarakat Desa Mejayan Kabupaten Madeiun (Doctoral dissertation, ISI Surakarta).
- Mariani, M. (2021). *Peran keluarga dalam mencegah baby blues syndrome di Desa Tinggi Raja Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Mubarok, A. F. (2024). MARTABAT TUN TELANAI (Doctoral dissertation, Seni Drama Tari Dan Musik).

- Muhammad Abdan Syakura, M. (2021). Penciptaan Naskah Drama A Second Beginning Berdasarkan Intertekstualisasi Catatan Harian Adam Dan Hawa Karya Mark Twain (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Ningsih, A. W. (2021). Penciptaan Naskah Drama Benua Etam Berdasarkan Fenomena Orang Hilang Di Sungai Karang Mumus Samarinda, Kalimantan Timur (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Nurhaeni, A., Marisa, D. E., & Oktiany, T. (2022). Peningkatan pengetahuan tentang gangguan kesehatan mental pada remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 1(01).
- O'Neill, E. (2013). *Aborsi* (D. Ardiansyah, Penerjemah). Bank Naskah. (Karya asli diterbitkan 1914)
- Peri, P. G., & Karimah, R. S. (2022). Memahami teori belajar behavioristik dan implementasi dalam pembelajaran. *Asaatidzah*, 2(1), 90-99.
- Prihandini, S., & Primana, L. I. N. D. A. (2020). Efikasi diri kesehatan mental sebagai mediator antara dukungan suami dengan kelekatan ibu-janin. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 5(2), 112.
- Putrie, K. A., & Prasetya, B. E. A. (2021). Kecemasan terhadap stigma sosial untuk kembali ke masyarakat pada mantan narapidana perempuan tindak pidana penipuan. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(2).
- Rahayu, S., Susanti, D., & Suisno, E. (2021). Pemeranan Tokoh Rose dalam Naskah Perangkap Karya Eugene O'Neill Terjemahan Faried W Abe dengan Metode Akting Stanislavsky.
- Raudhani, N., Hawaidah, H., & Madya, F. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN BABY BLUES SYNDROME. PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT, 8(1), 244-253.

- Rizam, M. M., Ayuanita, K., & Kusumawati, H. (2021). Strategi multitalenta untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 142-152.
- Royana, L. F., Harfiandi, H., & Mahmud, T. (2021). Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Drama Untuk Siswa Kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Salman, F., Budiyo, H., & Nurfadilah, N. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DRAMA PADA SISWA KELAS VIII MTS ASAD OLAK KEMANG KOTA JAMBI (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Sambas, E. K., Novia, R., & Hersoni, S. (2022). Faktor-faktor determinan baby blues pada ibu postpartum. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 22(1), 147-156.
- Samria & Indah H. (2021). Perbandingan Kejadian Post Partum Blues Pada Ibu Nifas Di Wilayah Pedesaan Dan Wilayah Perkotaan. *STIKES Bina Generasi Polewali Mandar*.
- Sari, M. K., & Susmiatin, E. A. (2023). Deteksi dini kesehatan mental emosional pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, 13(1), 10-17.
- Serla, T. (2023). *Hubungan dukungan sosial suami dengan kecenderungan baby blues syndrome pada ibu pasca melahirkan di Kampung Peulanggahan Kec. Kuta Raja Kota Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

- Silvia, H., & Dimyati, I. S. (2023). Proses Penulisan Naskah Lakon" GECOL".
Katarsis: Jurnal Kajian Teater sebagai Seni Pertunjukan, 10(1).
- Soetedja, Z., Suryati, D., Milasari., Supriatna, A. (2017). Seni Budaya -- Studi dan Pengajaran. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Indonesia.
- Sugiono, M., Sudiana, I. N., & Yasa, I. N. (2021). Unsur Realisme dalam Naskah Drama Guru Bahasa Indonesia pada Pembelajaran Drama di SMAS Laboratorium Undiksha: Realism Elements in the Drama Script of the Indonesian Teacher at SMAS Laboratorium Undiksha. Jurnal Bastrindo, 2(2), 101-114.
- Ulfidayanti, W. (2024). *Baby blues syndrome sebagai sumber penciptaan skenario film Juwita* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Wahid, F. I., & Solihat, I. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Drama Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fkip Untirta Melalui Video Pementasan Drama. Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(1), 15-24.
- Wahyuni, N. W. E., Rahyani, N. K. Y., & Senjaya, A. A. (2023). Karakteristik ibu postpartum dengan baby blues syndrome. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery)*, 11(1), 114-120.
- Wardani, Y. T., & Rustim, R. (2025). PENERAPAN HYPERREALITY SOUND DESIGN PADA FILM DRAMA HOROR DIAH SEBAGAI PENDUKUNG UNSUR DRAMATIK. Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi, 3(3), 869-875.
- Widyaningtyas, M. D. (2019). Pengalaman komunikasi ibu dengan baby blues syndrome dalam paradigma naratif. Jurnal Manajemen Komunikasi, 3(2), 202.

- Wulan, N., Mawati, I. P., & Sutandi, A. (2023). Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian baby blues syndrome pada ibu postpartum. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(1), 194-201.
- Zulaekah, S., & Kusumawati, Y. (2021). Kecemasan sebagai penyebab gangguan kesehatan mental pada kehamilan di layanan kesehatan primer Kota Surakarta. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 17(1), 59-73.



LAMPIRAN

I. Jadwal Penulisan

NO.	Tahapan Pembuatan Lakon	2025					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Pengembangan Konsep						
2.	Pembuatan Struktur Dramatik						
3.	Pembuatan Karakter Tokoh						
4.	Eksposisi						
5.	Rising Action						
6.	Complication						
7.	Climax						
8.	Resolution						
9.	Denouement						
10.	Revisi Pembuatan Lakon						

Gambar 13 Tahapan Pembuatan Lakon

II. Hasil Wawancara

Tabel 1.1 Hasil Preliminary Bidan

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana bisa terjadinya <i>syndrome baby blues</i> ?	<i>Baby blues</i> itu bisa terjadi karena beberapa faktor seperti adanya perubahan hormon yang terjadi secara drastis, sulitnya beradaptasi, kurang tidur, dan yang paling krusial itu seorang ibu yang memiliki gangguan mental.
Pencegahan terjadinya <i>baby blues</i> ?	Mendapatkan dukungan dan bantuan dari suami, orang tua serta lingkungan terdekat.

	<p>Berbagi tugas, istirahat yang cukup, jangan paksakan diri untuk menyimpan masalah-masalah nya sendirian.</p>
<p>Faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya <i>baby blues</i>?</p>	<p>Terdapat faktor eksternal yaitu hubungan yang <i>toxic</i> dengan masa lalu nya dan faktor internal yaitu kebiasaan seorang ibu yang selalu memendam masalah-masalahnya sendiri.</p>
<p>Apakah faktor lingkungan sangat mempengaruhi seorang ibu yang mengalami <i>baby blues</i>? Bagaimana cara mengatasinya?</p>	<p>Sangat berpengaruh karena dengan adanya dukungan dari lingkungan sekitar membuat seorang ibu merasa aman dan terbantu akan dukungan dari orang sekitar.</p>
<p>Apakah trauma masa lalu dapat meningkatkan terjadinya <i>baby blues</i>?</p>	<p>Ya, karena ketika memiliki trauma masa lalu terutama dengan pengalaman emosional dapat meninggalkan jejak yang mendalam. Seseorang bisa merasa tidak pantas untuk siapapun terutama untuk bayi nya</p>

<p>Apakah <i>baby blues</i> dapat disembuhkan? Jika ya, Bagaimana? Jika tidak mengapa?</p>	<p>Bisa dan tidak bisa nya itu semua tergantung diri sendiri dan dukungan dari orang sekitar, karena ketika sudah mendapatkan dukungan yang sangat baik dari orang sekitar tetapi dirinyaselalu membiasakan hal buruk seperti memendam masalahnya sendiri akan menyusahkan penyembuhan tersebut</p>
<p>Dukungan apa saja untuk ibu yang mengalami <i>baby blues</i>?</p>	<p>Mendengarkan keluh kesah ibu tanpa menyalahkan atau berdebat. Memberikan penghiburan dan juga pengertian bahwa kondisi seperti ini berbeda dari biasanya, hadir secara fisik, menanyakan bantuan apa yang seorang ibu baru perlukan.</p>

Sumber : Penulis

Tabel 1.2 Hasil Preliminary Suami

Pertanyaan	Jawaban
Pengetahuan Suami tentang <i>baby blues</i> ?	<i>Baby blues</i> itu perasaan seorang ibu yang merasakan kehadiran anak kandung tersebut seperti ada kegelisahan tersendiri, yang biasa nya terjadi seperti tidak ingin adanya anak kandung tersebut, tidak ingin mengurus, tidak ingin memegang bayi tersebut.
Apakah <i>baby blues</i> itu merupakan hal yang pasti terjadi di setiap ibu setelah melahirkan?	hanya terjadi di orang-orang tertentu saja, tidak semua ibu baru setelah melahirkan merasakan <i>baby blues</i> . Biasanya ibu yang mengalami <i>baby blues</i> terjadi karena kurangnya dukungan dari keluarga dan suami.
Apabila sudah mendapatkan dukungan dari orang sekitar, apakah seorang ibu tetap bisa mengalami <i>baby blues</i> ?	Walaupun sudah dapat dukungan dari orang sekitar, seseorang bisa saja terkena <i>baby blues</i> karena seorang ibu mengalami kondisi fisik yang

	sangat lemah disaat sedang hamil, tetapi tidak semua nya karena kondisi fisik ibu hamil itu beda-beda.
Apakah ada perubahan yang signifikan dari Istri? Ketika sebelum menikah, sebelum melahirkan dan setelah melahirkan?	Untuk kepribadian Istri selama pacaran, nikah, sampai sebelum punya anak, Istri itu sangat ceria, sangat nurut ketika di omongin yang terbaik. Perubahan nya terjadi ketika setelah hamil karena fisiknya lemah seperti kemurungan dari kehamilan nya.
Sejak kapan Suami pertama kali sadar bahwa adanya perubahan emosional di diri Istri?	Merasakannya disaat kandungan Istri 1 bulan jalan ke 2 bulan kehamilan.
Menurut Suami sendiri, apa penyebab Istri semakin memburuk?	Perasaan nya disaat sedang mengandung karena fisiknya menurun yang diakibatkan dengan ada nya rasa mual.
Bagaimana cara Suami mendampingi Istri yang mengalami <i>Baby blues</i> ?	Cara saya sendiri dengan memberikan dukungan lebih supaya Istri tidak memikirkan nya secara terus menerus.

	Saya selalu menuruti keinginan yang ia mau dan membantu untuk menjelaskan apapun yang baik untuk Istri Saya.
Dari perjuangan Suami untuk menghibur dan menemani Istri, apa tantangan terbesar yang di hadapi?	Saya sangat membesarkan rasa sabar dan lebih menekunkan untuk menemani istri.

Sumber : Penulis

Tabel 1.3 Hasil Preliminary Orang Tua

Pertanyaan	Jawaban
Pengetahuan orang tua tentang <i>baby blues</i> setelah mengalami kehilangan anak karena mengalami <i>baby blues</i> ?	<i>Baby blues</i> itu seorang ibu yang tidak mau mengurus anak dan tidak ingin menyusui. Terkadang kalau saat kambuh ketika saya sedang menggendong anak dari Almarhumah, beliau sering kali menunjukkan rasa greget seperti ingin menarik anaknya secara kasar. Beberapa kali sering menelantarkan anak.

<p>Ketika Almarhumah kambuh, cara apa yang dilakukan oleh orang tua?</p>	<p>Selalu memberikan dukungan dan nasihat bahwa dia harus tetap sabar, dan memberitahukan kalau almarhumah belum mau untuk mengurus anak masih ada kita yang bisa mengurusnya dengan kasih sayang, karena almarhuma selalu banyak melamun dan tatapannya udah kosong banget.</p>
<p>Apa saja yang dialami Almarhumah ketika mengalami <i>baby blues</i>?</p>	<p>Ketika melahirkan Almarhuma tahu bahwa berat badan anaknya kecil dan menganggap tidak normal, pikirannya semakin berantakan.</p>
<p>Apakah kepribadian Almarhumah ketika sebelum menikah dan setelah melahirkan sangat beda?</p>	<p>Sangat berbeda. Ketika belum hamil beliau sangat cerita tetapi ketika setelah mengandung sebulan dua bulan, beliau sudah ada perubahan emosional. Ketika hamil beliau sangat rajin salat dan rajin membaca alquran. Setelah melahirkan sudah tidak melakukan dikarenakan</p>

	masih kotor setelah melahirkan.
Pertama kali sadar perubahan yang signifikan?	Satu minggu pertama masih mau untuk menyusui, selanjutnya tidak begitu sering.
Apa yang menjadi pemicu kondisi Almarhumah?	Menurut orang tua dukungan suami nya sudah sangat baik, dukungan orang tua dan adiknya pun sudah sangat baik tidak pernah kurang, tetapi dari diri nya Almarhumah yang semakin hari tidak ingin di atur.
Cara orang tua mendampingi almarhumah	Kita tidak pernah mengizinkan Almarhumah untuk berpergian sendiri, selalu menemani nya kemanapun ia berpergian. Selalu menasihati yang terbaik untuk Almarhumah.
Apakah Almarhumah ketika mengalami <i>baby blues</i> bercerita kepada orang tua bahwa ia kewalahan atau semacamnya?	Almarhumah tidak pernah cerita bahwa ia kewalahan, hanya menunjukkan rasa tidak ingin mengurus anak nya.

Sumber : Penulis

Tabel 1.4 Hasil Preliminary Adik

Pertanyaan	Jawaban
Apa yang Adik ketahui mengenai <i>baby blues</i> ?	<i>Baby blues</i> itu bisa saja disebabkan dari perlakuan suami nya yang kurang enak, kurangnya dukungan dari suami atau dari keluarga. Kalau untuk Almarhumah dukungan dari suami dan keluarga udah sangat cukup.
Menurut Adik apakah dukungan Suami sudah sangat cukup untuk Almarhumah?	Almarhumah termasuk orang yang sangat tempramental, suami nya selalu menghadapi Almarhumah sangat sabar dan selalu menasihati dengan kepala dingin. Mungkin untuk pria lain tidak akan sesabar itu untuk menghadapi Almarhumah.
Bagaimana sosok Almarhumah sebagai kakak kandung kamu yang sangat dekat dengan kamu?	Almarhumah sangat protective kepada adik nya melebihi orang tua nya, sangat menunjukan sifat kepedulian nya terhadap adik, sangat tegas kepada adik nya.

<p>Kapan pertama kali sadar bahwa adanya perubahan emosional Almarhumah?</p>	<p>Sebelum melahirkan Almarhumah sudah beda seperti suka ngerasa badan nya seperti mengangkat sendiri, menyakiti diri sendiri seperti mukul-mukul sendiri, tatapan mata nya sudah beda. Seminggu setelah lahiran, ketika mengetahui bahwa anak nya kecil atau prematur Almarhumah sudah menunjukkan seorang ibu yang memiliki banyak pikiran mengenai bayi dan finansial. Terkadang perubahan sifat nya bisa berubah-ubah.</p>
<p>Apakah Almarhumah pernah membicarakan tentang diri nya setelah melahirkan?</p>	<p>Tidak pernah membicarakan kondisi diri nya. Tetapi lebih sering menasihati hal-hal untuk kedepan nya, jadi tidak memikirkan hal-hal yang aneh terhadap Almarhumah.</p>
<p>Bagaimana cara Adik mendukung Almarhumah disaat masa-masa sulitnya?</p>	<p>Selalu nemenin Almarhumah, ketika badan Almarhumah merasakan sakit selalu di bantu untuk memijitkan.</p>

	Mengalihkan pikiran nya dengan cara selalu berada di sampingnya
--	---

Sumber : Penulis

III. Dokumentasi



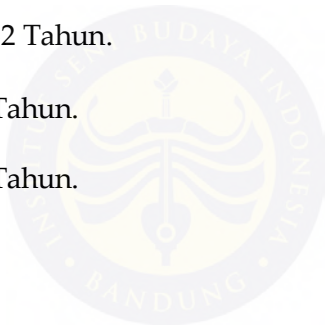
Gambar 14 Film: *Baby Blues* (2022)

IV. SINOPSIS

Luka Tak Terucap menceritakan seorang ibu baru bernama Rana yang menghadapi tantangan ketraumaannya di masa muda yang berlanjut hingga ia menikah dan melahirkan, Tanpa Rana sadari perjalanan masa lalu nya tersebut dapat mengakibatkan suatu hal yang tidak pernah terbayangkan oleh nya. Pada awal pernikahan ia merasakan kebahagiaan yang akhirnya memunculkan keraguan, kesedihan, kecemasan berlebih, serta momen dimana Rana selalu menangis tanpa alasan yang jelas, merasa tertekan dan kewalahan akan hal tekanan sosial untuk menjadi ibu yang sempurna. Hal itu menunjukkan tantangan Rana untuk memendam semua masalahnya sendiri.

V. DRAMATIS PERSONAE

- RANA. 24 Tahun.
- DENI. 27 Tahun.
- RIVA. 1 Bulan.
- LITA. 20 Tahun.
- MAMAH. 43 Tahun.
- AYAH. 47 Tahun.
- GILANG. 25 Tahun.
- IBU. 48 Tahun.
- DOKTER JAYA. 40 Tahun.
- BIDAN INTAN. 32 Tahun.
- PERAWAT 1. 25 Tahun.
- PERAWAT 2. 26 Tahun.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Al fath Luthfiah Walianda

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Cilegon, 22 Juni 2003

Alamat : KOMP. PCI BLOK E 26 NO.27

E-mail : luthfiahalfath@gmail.com

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Pendidikan Formal : TK Lestari, Cilegon

: SDN Kedaleman IV, Cilegon

: SMPIT Raudhatul Jannah, Cilegon

: SMAIT Raudhatul Jannah, Cilegon

: Institut Seni Budaya Indonesia Bandung